

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Sistem kepercayaan (*cosmos*) masyarakat Suku Karo di Desa Bunuraya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo terkait dengan pemanfaatan tumbuhan dalam pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional memiliki makna tersendiri bagi masyarakat di Desa Bunuraya, Masyarakat percaya bahwa dengan pemanfaatan tumbuhan dalam pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional dapat mengobati berbagai penyakit, dapat meningkatkan kesehatan, mengusir penyakit, meningkatkan kekebalan tubuh, memulihkan stamina dan dapat menghindarkan berbagai penyakit dalam tubuh. Kepercayaan tersebut diketahui secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.
2. Sistem pengetahuan lokal (*corpus*) masyarakat Suku Karo yang berada di Desa Bunuraya Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo, terkait dengan pemanfaatan tumbuhan dalam pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional yaitu terdapat 22 spesies tumbuhan yang terdiri dari 13 famili tumbuhan. Famili tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah famili Zingiberaceae. Persentase famili tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah Zingiberaceae dengan persentase sebesar 22,72%. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah rimpang dengan persentase sebesar 22,72%. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah herba dengan persentase sebesar 63,63%. Asal diperolehnya tumbuhan yang paling banyak adalah budidaya dengan persentase sebesar 54,54%.
3. Praktek pengolahan dan penggunaan tumbuhan (*praxis*) oleh masyarakat Suku Karo di Desa Bunuraya terkait dengan pemanfaatan tumbuhan pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional dengan praktek pengolahan tumbuhan dengan cara digiling. Sedangkan praktek penggunaan param (kuning) sebagai obat tradisional oleh Suku Karo

yaitu dengan cara dimaskerkan (erkuning), disemburkan (semburi) dan diminum (inem).

4. Nilai Penting Budaya/*Index of Cultural Significance* (ICS) tumbuhan yang digunakan oleh Suku Karo di Desa Bunuraya terkait pemanfaatan tumbuhan dalam pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional terdiri dari tiga kategori yaitu nilai yang sangat tinggi terdiri dari 5 spesies dengan nilai 100, nilai tinggi terdiri dari 11 spesies dengan nilai (50-99), nilai sedang terdiri dari 5 spesies dengan nilai (20-49) dan nilai rendah terdiri dari 1 spesies dengan nilai 12.
5. Nilai kegunaan (Use Value) param (kuning) sebagai obat tradisional oleh Suku Karo yang paling tinggi disebutkan oleh informan kunci (penambar/pengobat) yang terdiri dari 16 manfaat dengan nilai 0,72 dan nilai kegunaan (Use Value) yang paling rendah disebutkan oleh informan terdiri dari 5 manfaat dengan nilai 0,22.

4.2. Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian adalah:

1. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan tumbuhan yang dimanfaatkan pada pembuatan param (kuning) untuk menambah informasi terkait dengan etnomedisin pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional Suku Karo di Desa Bunuraya Kecamatan Tigapanah.
2. Perlunya melakukan penelitian terkait status konservasi pemanfaatan tumbuhan dalam pembuatan param (kuning) sebagai obat tradisional oleh Suku Karo di Desa Bunuraya agar keberadaan tumbuhan tersebut tidak hilang atau punah.